

Penguasaan Diksi Dalam Makalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Semester I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Akademik 2011/2012

Disusun Oleh :
Een Nurhasanah, SS., MA.
Sutri, S.Pd., M.Pd.

I. Pendahuluan A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi dan kerja sama yang paling efektif dalam berkomunikasi. Dengan demikian bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Peran bahasa harus dipahami sebagai bentuk praktis dalam penggunaan bahasa tersebut dalam berbagai ranah kehidupan dengan taat asas berbahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan asas berbahasa yang baik dan benar disebut sebagai kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa sering terjadi dalam makalah mahasiswa. Baik pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis maupun semantik. Kesalahan tersebut bukan saja disebabkan oleh interferensi atau transfer dari bahasa pertama, akan tetapi mungkin juga disebabkan oleh strategi belajar, bingung, model penganjuran yang salah, penjelasan yang keliru, interferensi dari bahasa secara sendiri, dan adapula kesalahan yang merupakan masa transisi dari bahasa pertama ke bahasa kedua.

Penelitian ini lebih difokuskan untuk mendeskripsikan kesalahan pada level pemilihan diksi dalam Bahasa Indonesia terutama pada pemilihan kata benda, kata kerja, dan kata sifat, frekuensi serta penyebab terjadinya kesalahan, serta prediksi kesalahan penggunaannya. Pemilihan diksi juga berhubungan dengan nilai rasa suatu kata yang dipilih. Nilai rasa kata terdiri dari nilai rasa netral, kasar, dan halus. Saat berkomunikasi pemilihan diksi harus diperhatikan, agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda. Selain tingkat tutur dan nilai rasa, ragam bahasa juga berpengaruh pada pemilihan diksi. Ragam bahasa terdiri dari ragam formal dan nonformal.

Itulah salah satu kiat, teknik, dan strategi yang ditawarkan oleh David Nunan (1991: 86—90) dalam bukunya *Language Teaching Methodology*. Nunan menawarkan suatu konsep pengembangan keterampilan menulis yang meliputi: (1) perbedaan antara bahasa lisan dan bahasa tulisan, (2) menulis sebagai suatu proses dan menulis sebagai suatu produk, (3) struktur generik wacana tulis, (4) perbedaan antara penulis terampil dan penulis yang tidak terampil, dan (5) penerapan keterampilan menulis dalam proses pembelajaran.

Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan

mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat (Mc. Crimmon, 1967: 122).

Materi bahasa Indonesia di fakultas ini ditekankan pada kreativitas penulisan karya tulis ilmiah. Mahasiswa dibekali dengan teori dan praktik menulis karya tulis ilmiah sesuai bidang ilmu yang dipelajari. Latar belakang lesunya kreativitas menulis mahasiswa dan kemampuan menulis yang rendah maka peneliti berupaya mengidentifikasi penguasaan diksi dalam makalah mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris semester I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang tahun akademik 2011/2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan diksi dalam makalah mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris semester I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Akademik 2011/2012?
2. Apakah kendala mahasiswa dalam penerapan diksi yang tepat untuk menghasilkan makalah layak publikasi?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 1.

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan penguasaan diksi dalam makalah mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris semester I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Akademik 2011/2012.
- 2) Mengidentifikasi kendala mahasiswa dalam penerapan diksi yang tepat untuk menghasilkan makalah layak publikasi.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, sistematis, dan bermanfaat.

- 1) Manfaat teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penelitian korelasi terkait penguasaan diksi dan sikap berbahasa dengan keterampilan menulis.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam mengaplikasikan teori penelitian korelasi dalam bidang linguistik dan pengajarannya.
- 2) Manfaat praktis

- a. Bagi dosen
Sebagai bahan masukan pentingnya meningkatkan kualitas mengajar sehingga dapat mengarahkan mahasiswa dalam meningkatkan kreativitas menulis karya tulis ilmiah.
- b. Bagi mahasiswa
Diharapkan dapat mengembangkan kreativitas menulis mahasiswa dalam karya tulis ilmiah.
- c. Bagi universitas
Merupakan bahan masukan sebagai sumbangan pemikiran pentingnya keterampilan menulis karya tulis ilmiah untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan ilmiah.

II. Metodologi Penelitian

Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur kerja. Sebagai suatu prosedur kerja atau metode, analisis kesalahan berbahasa memiliki langkah-langkah kerja tertentu. Langkahlangkah kerja tertentu tersebut selanjutnya dianggap sebagai metodologi analisis dengan pendekatan kualitatif noninteraktif.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong, 1990: 31).

Menurut Aminuddin (1990: 16), metode deskriptif kualitatif artinya yang menganalisis bentuk deskripsi, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel. Penelitian kualitatif melibatkan ontologis. Data yang dikumpulkan berupa kosakata, kalimat, dan gambar yang mempunyai arti (Sutopo, 2002: 35).

Data makalah mahasiswa dijadikan bahan analisis. Penulisan laporan ini dengan menjelaskan kesalahan pemilihan diksi dalam makalah mahasiswa. Pemilihan metode ini dipilih karena sesuai dengan data yang didapat di lapangan, berupa data verbal.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah unsur yang sama-sama dengan sasaran penelitian yang membentuk data dan konteks data (Sudaryanto, 1988: 30). Objek dalam penelitian ini adalah diksi dalam makalah mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris semester I Universitas Singaperbangsa Karawang.

C. Data Dan Sumber Data 1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data deskriptif yang berupa uraian cerita, ungkapan, pernyataan, kata-kata tertulis, dan perilaku yang diamati (Suharsimi Arikunto, 1993: 6).

Data dalam penelitian kualitatif adalah data yang berupa data deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, dan ungkapan dalam setiap paragraf dalam 30 makalah dari 12 kelas mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris semester I Universitas Singaperbangsa Karawang dengan pemilihan random.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, adapun data yang diperoleh dari sumber data tersebut adalah sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data asli, sumber tangan pertama dari penyelidik. Sumber data primer yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus (Surachmad, 1990: 163).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah makalah mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris semester I Universitas Singaperbangsa Karawang dari 12 kelas. Dari setiap kelas ada yang diambil dua makalah dan tiga. Kelas A-F diambil 3 makalah. Kelas G, H dan I diambil dua makalah. Data yang diambil 30 makalah. Pengambilan data secara random atau acak.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dan terlebih dahulu dikumpulkan oleh orang luar penyelidik, walaupun yang dikumpulkan itu sebenarnya data asli (Surachmad, 1990: 163).

Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Data sekunder membantu peneliti dalam menganalisis data primer dalam sebuah penelitian berupa analisis di Internet dan buku-buku acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik pustaka adalah teknik menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik simak adalah suatu metode pemerolehan data yang dilakukan dengan cara menyimak suatu penggunaan bahasa (Sudaryanto dalam Mahsun, 2005: 90).

Teknik simak dan teknik catat berarti peneliti sebagai instrumen kunci melakukan penyimak secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data primer yakni sasaran peneliti yang berupa teks makalah mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris semester I Universitas Singaperbangsa Karawang, untuk memperoleh data yang diinginkan. Hasil penyimak kemudian dicatat sebagai sumber data. Makalah diambil secara acak dari 12 kelas semester I program pendidikan Bahasa Inggris.

Data yang dicatat itu disertakan kode sumber datanya untuk mengecek ulang terhadap sumber data ketika diperlukan dalam rangka analisis data (Subroto, 1992: 42).

E. Validitas Data

Validitas data atau keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan berbagai teknik yang benar-benar sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi penelitian. Penelitian ini menggunakan angkulasi data, yaitu melakukan *cross check* antara data yang satu dengan data yang lain. Lexy J. Moleong (2004: 179) menyatakan bahwa teknik keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Dengan menggunakan data perbandingan antara data dari sumber data yang satu dengan sumber data yang lain sehingga keabsahan dan kebenaran data akandiuji oleh sumber data yang berbeda.

Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut (Surachman, Winarno, 1990: 139). Moleong J. Lexy (2004: 11) menyatakan bahwa analisis deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data pengolahan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

III. Kajian Teori Dan Tinjauan Pustaka A. Pengertian Diksi

Diksi biasa juga disebut pilihan kata. Keraf (2000: 23) mendefinisikan pengertian pilihan kata atau diksi ini dalam tiga pengertian, yaitu (1) pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam satu situasi; (2) pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar; (3) pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosakata.

IV. Analisis

Di dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah kesalahan pemilihan diksi yang digunakan oleh mahasiswa Bahasa Inggris FKIP UNSIKA Tahun Akademik 2011/2012. Kesalahan tersebut dikelompokkan ke dalam 3 kesalahan dalam pemilihan diksi dalam Bahasa Indonesia, yakni kesalahan dalam pemilihan kata benda, kata kerja, dan kata sifat.

Berdasarkan data yang dianalisis diperoleh jumlah keseluruhan kesalahan pemilihan diksi sebanyak 13 sebagaimana tabel berikut ini:

NO	Sumber	Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Konjungsi
1	Murdani Ahmad, dkk	artikel, <i>hipotesis, alternatif, Entimen</i>	Pernalaran di pergunakan di peroleh <i>Silogisme Kategorial</i>		Dengan Dari Dalam, Dan, Jadi
2	Wulandari Anggraeni, dkk	Macam, pak Andi, spilogis, di atas, sianak, kesimpulan, kenapa,	Berfikir, di tuntut	tak	Untuk, Oleh karena itu, yaitu
3	Fajri Khoirul, dkk	Artinya, sebaliknya, oleh antara lain, mungkin, kalimt, kesimpulan			Akan tetapi, yang
4	Komalasari Irma, dkk	bahasa indonesia Kesimpulan	di rangkai di gunakan di pertahankan di bedakan		kalau karna tuk

			merpoko di pakai di pergunakan		
--	--	--	--------------------------------	--	--

5	Sumarna Yogi, dkk	Pemaklai	di sebut		jika
6	Fitriani Annisa, dkk	refrensi signifikansi Teoritik			dan sebagainya
7	Hodiyar Dhudy, dkk	Pendidikan Penghubung di musim			Jadi Yang Dalam Ganti-nya itu, atau
8	Eni, dkk				Dalam, untuk,
9	Putri Dinnika, dkk	Tau nelitian	mencapa di anggap di kandung berfikir	konssten sifa	karna da Yang
10	Anggita Ayu, dkk	Topic Paragraph Unsure Indicator Ilustrasi Seiap	di sebut di temukan	renggamng sukup	Daoat
11	Samsudin, dkk	Seperti, kesimpulan			Dalam
12	Anggraeni Yunita, dkk	Memunyai, masalah, tiap, karna,			Untuk, dengan, yang, untuk, jika, dari, Dan,
13	Putri Aryani, dkk	Di antaranya, anda,			Walaupun, Dari, Yang, Dalam
14	Kustia Desi, dkk	Di lihat, computer, website, di dalam	Di ungkapkan,		Dalam, oleh sebab itu, tau, Yang, Jadi
15	Apriyanti Dewi, dkk	Jenis-jenis, diperguruan tinggi,			
16	Dina Yuliana, dkk				Didalam
17	Muhammad Yanuar, dkk	Team			Orang – orang, yg
18	Abdul Azis, dkk		Member		
19	Bili Rusdi, dkk		Menganalisis, Di dukung		Masing – masing, langkah –langkah
20	Ruslan Abdul Gani, dkk		Study, samahalnya		
21	Dicky Mawar di, dkk		Pemrosesan, dipertanggung jawabkan,		
22	Nur Shofa, dkk	Kenyakinan	Gerak gerak,		
23	Adytia Firmansyah, dkk	Differentianya, pemnulis	Dudefinisikan, dating		

24	Aah Mahmu dah, dkk	Thesis	Di terbitkan, contah,		Ahrus,
25	Anggia Kusumargani Sidik, dkk	Uatama			Dengn
26	Ika Anggi Wiatna, dkk	Audiens, fikiran	Di hargai,		
27	Dewi Asmani , dkk	Departement	Di ambil, diatas,		Masing – masing,
28	Suhartoyo, dkk	Paragraph	detil		
29	Siska Puspita Sari, dkk		Di pahami, berfikir		
30	Hilal Fathoni, dkk	Guiden, khitmat	Di dengar		

Data pertama Murdani, Ahmad (2011) tampak bahwa dalam nomina banyak mempergunakan kata yang sudah diserap tetapi kaidah yang dipergunakan adalah kaidah dalam penulisan bahasa asing berupa kata yang dicetak miring seperti *artikel*, *hipotesis*, *alternatif* dan *entimen*. Kolom verba terjadi kesalahan berupa di pergunakan, di peroleh, *silogisme*, *kategorial*. Berdasarkan data tersebut tampak bahwa mahasiswa tidak dapat membedakan proses afiksasi berupa prefiks dan preposisi, sedangkan penulisan silogisme dan kategorial seyogyanya tidak dicetak miring karena kata tersebut telah diserap dalam Bahasa Indonesia. Kolom konjungsi terdapat beberapa kata berupa konjungsi yang dipergunakan di awal kalimat.

Wulandari Anggraeni (2011), ditemukan beberapa kesalahan dalam kolom nomina (kata benda) berupa macam, pak Andi, spilogis, di atas, sianak, kesimpulan. Data tersebut tampak bahwa penulis makalah belum dapat memilah kata baku berdasarkan nilai rasa yang baik seperti “macam” seyogyanya akan jauh lebih indah jika mempergunakan “jenis”. Penulisan yang juga banyak terjadi dalam penulisan makalah sebagaimana kolom nomina dan verba (kata kerja) seperti berpkr seharusnya berpikir. Data makalah ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut belum memahami perbedaan penggunaan konjungsi dan preposisi.

Kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa adalah masalah penulisan perposisi pada kata kerja. Seperti contoh ‘di pahami’, yang seharusnya disatukan seperti ‘dipahami’. Kesalahan pengetikan dan penggunaan tanda baca terus berulang.

V. Simpulan A.

Simpulan

Dari hasil analisis data pada bab IV kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa berupa penulisan dalam kata sifat, kata benda, kata kerja yang berpreposisi dan konjungsi. Kesalahan penempatan dan penggunaan kata berpengaruh pada susunan kalimat. Penulisan karya tulis harus

sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), apabila penulisan tidak sesuai dengan EYD maka dianggap salah tidak sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Penguasaan diksi mahasiswa masih kurang terbukti dengan penulisan makalah pada tugas mata kuliah Bahasa Indonesia. Banyak kata yang tidak sesuai dengan EYD, hal itu menyebabkan kesalahan penulisan karya ilmiah. Kendala yang dialami mahasiswa adalah kurangnya pemahaman EYD dan kurangnya latihan penulisan karya ilmiah. Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2000. *Politik Bahasa dan Pendidikan*. Cet. II. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin. 1990. *Sekitar Masalah Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asuh.
- Azies, Furqanul dan Alwasilah, A. Chaedar. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teoridan Praktek*. Cet. I. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Semi, M. Atar. 1995. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Mugantara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Lexy J Moleong. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press
- McCrimmon, James M. 1967. *Writing With a Purpose*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology*. New York: Prentice Hall.
- Soejonodan Abdurrahman.1999.*MetodePenelitianSuatuPemikiranandanPenerapan*.Jakarta: RienekaCipta.
- Surachman, Winarno.1990. *PengantarPenelitianIlmiah*.Tarsita.
- Suryabrata, Sumadi.1983. *MetodologiPenelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Subroto. 1992. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Surakarta.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Surachmad.1990. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Sinar Harapan.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metode Penelitian Sastra: Epistimologi Model Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2003. *Undang-undang Indonesia Tahun 2003*. Jakarta: Balai Pustaka.